

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, menurut Sugiyono (2009:11) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara kedua variabel tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung Pamela yang beralokasi di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Sipispis / Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Medan, Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Penelitian nini akan dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2015 dan berakhir pada bulan Mei 2016.

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016				Mei 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal		■														
2	Pengumpulan Data					■	■										
3	Analisa Data																
4	Seminar Hasil										■	■					
5	Penulisan Skripsi														■		
6	Bimbingan Skripsi																■
7	Meja Hijau																■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Gunung Pamela AFD VII berjumlah 116 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:73) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Prosedur penarikan sampel pada penelitian ini mengacu kepada rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2} = 8$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan (dalam penelitian ini digunakan 5%)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel dari suatu factor dikaitkan dengan variabel pada satu atau lebih factor lain. Definisi operasioanal dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya Kerja Sebagai Variabel Bebas X_1 (Independent)

Budaya kerja adalah nilai-nilai yang menjadi kebiasaan dan bermula dari adat-istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja atau organisasi, (Triguna, 2004:1).

2. Inovasi Kerja Sebagai Variabel X_2 (Independent)

Inovasi kerja merupakan gagasan seseorang untuk mengaplikasikan suatu ide, proses, produk atau prosedur baru dalam organisasi untuk mendapatkan keuntungan bagi organisasi, (Siagian, 2000:85)

3. Kinerja Karyawan Sebagai Variabel Terikat Y (Dependent)

Kinerja adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu, (Mondy, 2008:256)

Tabel III.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Budaya Kerja (X ₁)	Nilai-nilai yang menjadi kebiasaan dan bermula dari adat-istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja atau organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Bekerja. 2. Perilaku Bekerja. 3. Disiplin Kerja. 	<i>Skala Likert</i>
Inovasi Kerja (X ₂)	Intensi memperkenalkan dan mengaplikasi suatu ide, proses, produk atau prosedur baru dalam organisasi untuk mendapatkan keuntungan bagi organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan Berprestasi. 2. Bekerja Keras. 3. Bertanggung Jawab. 	<i>Skala Likert</i>
Kinerja (Y)	Hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan Waktu. 4. Efektivitas. 5. Kemandirian. 	<i>Skala Likert</i>

Sumber : Olahan Penulis 2016

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis adalah :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengamatan dan pengisian kuisioner.
2. Data sekunder merupakan data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan seperti buku-buku dan media lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observation*) yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pernyataan (*Quistionnaire*) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009:86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban

kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, yang terdapat pada table III.3 berikut.

Tabel III.3

Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2009:87)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menuji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur

dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama di peroleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2004:135). Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.00 for windows.

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan anatara data yang terkumpul dengan sesungguhnya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian disini menggunakan rumus korelasi produk moment (Santoso, 2005).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian reliabel bila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Testreast adalah instrumen beberapa kali penelitian yang reliabilitasnya di uji dengan mencobakan instrumen yang sama, respondennya sama, tetapi waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antar percobaan pertama dengan kedua. Bila koefisien korelasi positif dan

signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Hasil penelitian reliabel apabila nilai Alpa Cronbach $> 0,5$ (Azwar, 2001:232).

Ukuran kemantapan nalpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan dan variabel independen budaya kerja dan inovasi kerja Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan inovasi kerja terhadap kinerja karyawan. Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\check{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

\check{Y}	= Kinerja
α	= Konstanta.
β_1, β_2	= Koefisien regresi X_1, X_2
X_1	= Budaya Kerja
X_2	= Inovasi Kerja
e	= Tingkat kesalahan pengganggu

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan melalui model analisis regresi linier berganda. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t statistik, uji F statistik dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesis

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%

3) Pengambilan Keputusan

- a) Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b) $H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

3) Pengambilan Keputusan

- a) Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapat perkiraan yang tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, salah satu metode ujinya

adalah dengan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov*, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data normal
 - 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- Hipotesis yang digunakan:

- 1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- 2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dengan korelasi *rank spearman* lazim dipergunakan meskipun menimbulkan bias, karena pengamatan antara satu

pengamat dengan pengamat lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik diharapkan menghilangkan unsur bias tersebut. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat gejala multikolinieritas.

